

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

**Laporan Keuangan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
dan
Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
and
Independent Auditors' Report***

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAFTAR ISI**

***PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TABLE OF CONTENTS***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements for the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 – 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 – 60	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK.**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km. 28 Driyorejo – Gresik
Alamat : Jl. Dharmahusada Indah B/147
domisili RT/RW 002/008 Mulyorejo
sesuai KTP Surabaya, 60115
Nomor telepon : 031 – 7490598 psw 307
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Jenny Tanujaya MBA.**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km. 28 Driyorejo – Gresik
Alamat : Jl. Mawar No. 27-29
domisili RT/RW 003/003 – Tegalsari
sesuai KTP Surabaya 60262
Nomor telepon : 031 – 7507303
Jabatan : **Direktur Keuangan**

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km. 28 Driyorejo – Gresik
Domicile as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008
Card Mulyorejo Surabaya, 60115
Phone Number : 031 – 7490598 psw 307
Position : **President Director**
2. Name : **Jenny Tanujaya MBA.**
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km. 28 Driyorejo – Gresik
Domicile as : Jl. Mawar No. 27-29
stated in ID RT/RW 003/003 – Tegalsari
Card Surabaya 60262
Phone Number : 031 – 7507303
Position : **Finance Director**

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a) All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b) The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 31 Maret 2020 / Gresik, March 31, 2020

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Gwie Gunadi Gunawan PT Betonjaya Manunggal Tbk. **Jenny Tanujaya MBA**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00076/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2020

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Betonjaya Manunggal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019; serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00076/3.0193/AU.1/04/1286-2/1/III/2020

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Betonjaya Manunggal Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2019, and the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1286/*Public Accountant Registered Number AP. 1286*

31 Maret 2020/ *March 31, 2020*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2019	2018	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2f, 2r, 4	166.924.738.802	149.296.593.372	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2f, 2r, 5	569.022.565	355.475.822	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2e, 2f, 6, 24	58.110.019	-	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 220.994.123 pada tahun 2019 dan Rp 232.570.746 pada tahun 2018	2f, 6	10.895.831.194	15.194.542.194	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 220,994,123 in 2019 and of Rp 232,570,746 in 2018
Persediaan	2g, 7	10.678.336.299	11.196.210.433	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h, 8	37.212.139	31.371.867	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		189.163.251.018	176.074.193.688	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n, 25	1.020.526.647	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2n, 3, 25	260.255.535	396.384.597	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	2e, 2i, 9	31.274.703.735	30.857.845.879	Investment in Associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 34.744.000.575 pada tahun 2019 dan Rp 33.537.644.614 pada tahun 2018	2j, 3, 10	8.842.386.839	10.034.535.847	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 34,744,000,575 in 2019 and Rp 33,537,644,614 in 2018
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		41.397.872.756	41.288.766.323	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		230.561.123.774	217.362.960.011	TOTAL ASSETS

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2e, 2f, 11, 24	37.949.617.210	25.403.899.510	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2f, 11	508.856.381	514.560.060	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	2f	29.943.617	-	<i>Other payable – third parties</i>
Utang pajak	2n, 3, 25	220.662.289	3.511.342.799	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	2f, 12	1.034.963.729	989.816.145	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka dari pelanggan	13	2.021.993.577	-	<i>Advance from customer</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		41.766.036.803	30.419.618.514	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 3, 14	4.560.990.628	3.788.112.567	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
JUMLAH LIABILITAS		46.327.027.431	34.207.731.081	TOTAL LIABILITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham				<i>Capital stock – par value Rp 25 per share</i>
Modal dasar – 1.840.000.000 saham				<i>Authorized – 1,840,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	15	18.000.000.000	18.000.000.000	<i>Issued and fully paid – 720,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2l, 16	529.666.050	529.666.050	<i>Additional paid – in capital</i>
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya		165.833.250.855	164.465.638.726	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	17	(128.820.562)	159.924.154	<i>Other component equity</i>
JUMLAH EKUITAS		184.234.096.343	183.155.228.930	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		230.561.123.774	217.362.960.011	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2m, 2q, 18, 24	122.325.708.570	117.489.192.060	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2m, 19, 24	(106.515.138.255)	(85.707.312.659)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		15.810.570.315	31.781.879.401	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2m, 20	4.465.951.382	10.458.312.493	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2m, 21	(236.438.254)	(247.932.679)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2m, 22	(10.140.895.004)	(8.279.378.019)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	2m, 23	(6.564.890.632)	(65.598.631)	<i>Other expenses</i>
Beban keuangan	2m	(966.926.595)	-	<i>Finance expenses</i>
Laba penjualan efek tersedia untuk dijual	2f, 5	-	2.301.670.130	<i>Gain on sale available-for-sale securities</i>
Laba (rugi) atas Entitas Asosiasi	2i, 9	522.744.627	(1.712.077.725)	<i>Share on Associate income (loss)</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		2.890.115.839	34.236.874.970	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2n, 3, 25	(1.522.503.710)	(6.424.162.809)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1.367.612.129	27.812.712.161	INCOME FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	2o, 14	(243.810.593)	289.026.151	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pasti-Entitas Asosiasi	2o, 9	(105.167.355)	24.342.376	<i>Remeasurement of defined benefit obligation-Associate</i>
Pajak penghasilan terkait pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2n, 14	60.952.648	(72.256.538)	<i>Income tax related items not to be reclassified to profit or loss</i>
JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		(288.025.300)	241.111.989	TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:
Laba nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 5	-	624.111.869	Unrealized gain on securities available-for-sale
Bagian laba dari laba belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual-Entitas Asosiasi	2i	(719.416)	(5.611.447)	Profit of unrealized gain on securities available-for-sale Associate
Pajak penghasilan terkait pos- pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2n	-	(156.027.967)	Income tax related items to be reclassified to profit or loss
JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		(719.416)	462.472.455	TOTAL ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(288.744.716)	703.584.444	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.078.867.413	28.516.296.605	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		720.000.000	720.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	2p, 26	1,90	38,63	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Disetor-Bersih/ <i>Additional Paid – in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Kerja/ <i>Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits</i>	Laba yang belum Terealisasi dari Efek Tersedia Dijual/ <i>Unrealized Gain on Available for Sale Securities</i>		
Saldo 1 Januari 2018	18.000.000.000	529.666.050	136.652.926.565	(81.907.251)	(461.753.039)	154.638.932.325	<i>Balance January 1, 2018</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	27.812.712.161	241.111.989	462.472.455	28.516.296.605	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	18.000.000.000	529.666.050	164.465.638.726	159.204.738	719.416	183.155.228.930	<i>Balance December 31, 2018</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.367.612.129	(288.025.300)	(719.416)	1.078.867.413	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	18.000.000.000	529.666.050	165.833.250.855	(128.820.562)	-	184.234.096.343	<i>Balance December 31, 2019</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		138.810.457.032	125.221.937.422	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(93.529.978.084)	(84.283.387.956)	Suppliers
Karyawan dan direksi		(14.252.752.574)	(11.956.016.801)	Employees and directors
				Cash generated from
Kas yang dihasilkan dari operasi		31.027.726.374	28.982.532.665	operations
Penerimaan penghasilan bunga		3.094.831.336	1.997.209.379	Receipt of interest income
Penerimaan restitusi pajak	25	-	824.610.497	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan		(5.738.079.066)	(3.421.230.379)	Payment of income taxes
Pembayaran lainnya		(3.349.727.524)	(2.822.894.583)	Other payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		25.034.751.120	25.560.227.579	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	10	300.000	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(15.054.453)	(103.000.000)	Acquisition of fixed assets
Pencairan (penempatan) deposito		(3.590.610.834)	(2.454.150.000)	Redemption (placement) of deposit
Penjualan investasi jangka pendek saham	5	-	4.255.772.799	Sales of short-term investment in share
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(3.605.365.287)	1.698.622.799	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		21.429.385.833	27.258.850.378	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(3.801.240.403)	5.968.289.317	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		149.296.593.372	116.069.453.677	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		166.924.738.802	149.296.593.372	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta 116 dari Suyati Subadi, S.H. notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya C2- 10.173.HT.01.01.th.95, tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan 9609a. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris 16 tanggal 24 November 2015 dari Dian Silviyana Khusnarini, S.H., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dan nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Entitas dengan mengubah beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar Entitas dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0987707 tahun 2015, tanggal 14 Desember 2015.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 29 Juni 2001, Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum, perdana atas 65.000.000 saham Entitas kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 Juli 2001 saham dari hasil penawaran umum telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk ("the Entity") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed 116 of Suyati Subadi, S.H., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter C2-10.173.HT.01.01.th.95, dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette 18 dated March 1, 1996, Supplement 9609a. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent by Notarial Deed 16 dated November 24, 2015 of Dian Silviyana Khusnarini, S.H., notary in Surabaya to comply with the Articles of Association with the Financial Services Authority of Indonesia's regulation number 32/POJK.04/2014 on planning and conducting the general meeting of stockholders and the number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners by changing several provisions of the Entity's Articles of Association and this amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.03-0987707 year 2015, dated December 14, 2015.

The Entity's office and manufacturing plant are located in Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The Entity started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed in the country.

b. The Entity's Public Offering

On June 29, 2001, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.

On July 18, 2001, the shares from public offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On December 31, 2019 and 2018 all shares of the Entity are traded at the Indonesia Stock Exchange.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan
Komisaris Independen : DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
Direktur : Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Direktur Independen : Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

Directors

President Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua : DR. Bambang Hariadi, MEC, Ak
Anggota : Isomuddin, SE
: Ade Irma Hidayah, SE, MSA, AK, CA, CPAI

Audit Committees

Chairman
Members

Jumlah karyawan Entitas adalah 65 dan 66 orang masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Entity had 65 and 66 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi dan investasi.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating and investing.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The functional and presentation current used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amandemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amendment, improvement and interpretations to standards which are effective on January 1, 2019 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), mengenai "Kombinasi Bisnis".

- *PSAK 22 (Improvement 2018), regarding "Business Combination".*

Penyesuaian PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

The improvement on PSAK 22 clarifies that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirement for the business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest in the joint operation at fair value. The previously held interest to be remeasured include any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja” tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), mengenai “Biaya Pinjaman”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pajak Penghasilan”.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), mengenai “Pengaturan Bersama”.

Penyesuaian PSAK 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

- *PSAK 24 (Amendment 2018), regarding “Employee Benefits” related to Plan, Amendment, Curtailment or Settlement.*

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- *PSAK 26 (Improvement 2018), regarding “Borrowing Costs”.*

This improvement clarifies that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- *PSAK 46 (Improvement 2018), regarding “Income Taxes”.*

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- *PSAK 66 (Improvement 2018), regarding “Joint Arrangements”.*

The improvement on PSAK 66 clarifies that when a party that participates in, but does not have joint control of joint operation that is a business obtain joint control of such joint operation, the entity does not remeasure its previously held interest in the joint operation.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK 33, mengenai “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”.

Interpretasi ini diterapkan pada transaksi valuta asing (atau bagian darinya) pada saat entitas mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka sebelum entitas mengakui aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya).

- ISAK 34, mengenai “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 7 (Revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- ISAK 33, regarding “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”.

This interpretation is applied to foreign exchange transactions (or part of it) at the time the entity recognizes non-monetary assets or non-monetary liabilities arising from payments or receipt of benefits in advance before the entity recognizes the related asset, expense or income (or part of it).

- ISAK 34, regarding “Uncertainty in Income Tax Treatment”.

This interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

d. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK 7 (Revised 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi dan komponen ekuitas lainnya).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain-bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss and other comprehensive income).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets that are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) *Held-to-maturity investments*

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated by the Entity in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held to maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no held-to-maturity investments.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan piutang usaha.

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets of fair value through profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, and trade receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no available-for-sale financial assets.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan.

Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account.

Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When an available-for-sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Financial Liabilities

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Financial Liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

As of December 31, 2019 and 2018, financial liabilities carried at amortized consist of trade payables, other payables and accrued expenses.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations is discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Estimation

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value is based on a review of the physical condition and inventory turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment in Associates

An Associates are entities which the Entity has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not have control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (i) jika investasi menjadi entitas anak.
- (ii) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (iii) ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan	10 - 16
Instalasi gas dan listrik	4 - 15
Kendaraan	5 - 10
Inventaris kantor dan pabrik	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The Entity discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (i) if the investment becomes a subsidiary.*
- (ii) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Entity measure the retained interest at fair value.*
- (iii) when the Entity discontinue the use of the equity method, the Entity account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

j. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
	20	<i>Buildings and improvements</i>
	10 - 16	<i>Machineries and equipments</i>
	4 - 15	<i>Electricity and gas installation</i>
	5 - 10	<i>Vehicles</i>
	4	<i>Plant and office equipment</i>

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in statements of profit or loss.

l. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

l. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discount, rebate and value added tax (VAT).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK 46 (Revisi 2016), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK 24 mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas mengakui program imbalan pasti.

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Income Tax

The Entity adopted PSAK 46 (Revised 2016), regarding “Income Taxes”, which requires entities to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date .

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK 24 regarding “Employee Benefit”, the Entity recognized defined benefit plans.

The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law 13/2003, dated March 25, 2003 (UU 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (period *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

PSAK 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

PSAK 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

The revised PSAK disclosures enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity:

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *There are discrete financial information.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia untuk Dolar Amerika Serikat adalah Rp 13.901 dan Rp 14.481 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank Indonesia of United States Dollar is Rp 13,901 and Rp 14,481 as of December 31, 2019 and 2018.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

b. Depreciation of Fixed Assets

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

d. Income Tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statement profit or loss and other comprehensive income.

g. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

g. *Employee Benefits*

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

h. Taksiran nilai relisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

h. *Estimation of net realizable value for inventories*

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Nilai relisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan kesadaran pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transaction.

Nilai persediaan neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian.

Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.

i. Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

i. *Fair Value Measurements and Valuation Processes*

The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Dalam menentukan nilai wajar dari aset atau Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3: Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian risiko kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Credit risk adjustment

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

	2019
<u>Kas</u>	
Rupiah	9.425.302
<u>Bank</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.780.755
PT Bank Central Asia Tbk	22.600.274
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.802.306
PT Bank UOB Indonesia	1.111.417
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.921.939
PT Bank UOB Indonesia	14.976.809
Sub-jumlah	103.193.500
<u>Deposito berjangka</u>	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	166.812.120.000
Jumlah	166.924.738.802

Tingkat suku bunga deposito berkisar 0,75% – 3,60% dan 2,00% – 3,00% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018	
	6.993.580	<u>Cash on hand</u> Indonesian Rupiah
		<u>Cash in banks</u> Indonesian Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	11.649.778	PT Bank Central Asia Tbk
	100.313.790	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	2.519.823	PT Bank UOB Indonesia
	1.510.043	
		United States Dollar
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	728.870.290	PT Bank UOB Indonesia
	14.486.068	
	859.349.792	Sub-total
		<u>Time deposits</u> United States Dollar
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	148.430.250.000	
	149.296.593.372	Total

Interest rate of time deposits are 0.75% – 3.60% and 2.00% – 3.00% per annum in 2019 and 2018, respectively.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

There is no restriction on the Entity's cash and cash equivalents as of December 31, 2019 and 2018.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019
<u>Deposito berjangka</u>	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank UOB Indonesia	156.275.154
Sub-jumlah	156.275.154
<u>Bunga deposito yang akan diterima</u>	
	412.747.411
Jumlah	569.022.565

Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito sebesar 1,00% – 3,60% dan 0,50% – 1,00%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Efek Tersedia untuk Dijual

Pada tanggal 27 Juni 2018, Entitas telah menjual seluruh saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan harga jual sebesar Rp 4.255.772.799 dan laba penjualan sebesar Rp 2.301.670.130.

	2019
Saldo awal	-
Rugi perubahan nilai wajar	-
Pengurangan	-
Saldo akhir	-

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2018	
		<i>Time deposits</i>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	139.644.482	
Sub-jumlah	139.644.482	<i>Sub-total</i>
		<i>Accrued interest on deposits</i>
	215.831.340	
Jumlah	355.475.822	<i>Total</i>

Time Deposits

Time deposits represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit is 1.00% – 3.60% and 0.50% – 1.00% as of December 31, 2019 and 2018, respectively

Time deposits at PT Bank UOB Indonesia on 2019 and 2018 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Available-for-Sale Securities

On June 27, 2018, the Entity had sold all its shares in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk with sales price amounting to Rp 4,255,772,799 and realized a gain on sale amounting to Rp 2,301,670,130.

	2018	
Saldo awal	1.329.990.800	<i>Beginning balance</i>
Rugi perubahan nilai wajar	624.111.869	<i>Loss on changes in fair value</i>
Pengurangan	(1.954.102.669)	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	-	<i>Ending balance</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 24)	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	58.110.019
<u>Pihak ketiga:</u>	
Lokal	11.116.825.317
Penyisihan penurunan nilai piutang	(220.994.123)
Sub-jumlah	10.895.831.194
Jumlah	10.953.941.213

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Pihak berelasi</u>	
Belum jatuh tempo	58.110.019
<u>Pihak ketiga</u>	
Belum jatuh tempo	5.935.467.527
1 – 30 hari	4.343.946.970
31 – 60 hari	443.602.553
Lebih dari 60 hari	393.808.267
Sub-jumlah	11.116.825.317
<u>Penyisihan penurunan nilai piutang</u>	(220.994.123)
Sub-jumlah	10.895.831.194
Jumlah	10.953.941.213

- c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	2019
Saldo awal	232.570.746
Penambahan (lihat Catatan 22)	28.753.877
Pemulihan (lihat Catatan 20)	(40.330.500)
Saldo akhir	220.994.123

Piutang usaha tidak dijamin atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2018	
		<u>Related party</u> (see Note 24)
	-	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
		<u>Third parties:</u>
	15.427.112.940	Local
	(232.570.746)	Allowance for impairment Losses
	15.194.542.194	Sub-total
	15.194.542.194	Total

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2018	
		<u>Related parties</u> Not yet due
	-	-
		<u>Third parties</u> Not yet due
	8.412.813.156	1 – 30 days
	5.085.691.490	31 – 60 days
	965.711.109	More than 60 days
	962.897.185	-
	15.427.112.940	Sub-total
	(232.570.746)	Provision for impairment losses
	15.194.542.194	Sub-total
	15.194.542.194	Total

- c. Mutation of allowance for impairment value of receivable are as follows:

	2018	
	284.199.867	Beginning balance
	33.828.090	Additions (see Note 22)
	(85.457.211)	Recovery (see Note 20)
	232.570.746	Ending balance

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the receivables.

The management believes that the provision for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Barang jadi	3.450.753.105
Bahan baku	5.092.527.537
Suku cadang	2.135.055.657
Jumlah	<u>10.678.336.299</u>

Persediaan suku cadang diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Persediaan bahan baku dan barang jadi merupakan beton, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang maupun pinjaman Entitas lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada bukti objektif tentang persediaan yang rusak atau usang, sehingga Entitas tidak mencadangkan penyisihan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	
	5.971.525.694	<i>Finished goods</i>
	3.105.537.773	<i>Raw materials</i>
	2.119.146.966	<i>Spareparts</i>
Jumlah	<u>11.196.210.433</u>	<i>Total</i>

Inventories of spare parts were insured against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 1,500,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Raw materials and finished goods plate represent steel, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or other loan of the Entity.

The Management believes that there is no adequate evidence of impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Asuransi	16.269.139
Gaji dan upah	13.443.000
Lain-lain	7.500.000
Jumlah	<u>37.212.139</u>

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	17.908.867	<i>Insurance</i>
	5.963.000	<i>Salaries and wages</i>
	7.500.000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>31.371.867</u>	<i>Total</i>

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas Asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas dan diterapkan secara prospektif (lihat Catatan 24).

Perubahan investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account represents investment shares in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Associate), accounted under the equity method and applied prospectively (see Note 24).

The changes of investments in 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019

Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Lembar Saham/ <i>Shares</i>	Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership %</i>	Pada Awal Tahun/ <i>At Beginning of Year</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Bagian Atas Hasil Bersih/ <i>Share of Result</i>	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ <i>Other Comprehensive Income after Tax</i>	Pada Akhir Tahun/ <i>At End of Year</i>
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	30.857.845.879	-	522.744.627	(105.886.771)	<u>31.274.703.735</u>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership %	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Atas Hasil Bersih/ Share of Result	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income after Tax	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	32.551.192.675	-	(1.712.077.725)	18.730.929	30.857.845.879

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of an Associate are as follows:

	2019	2018	
Jumlah Aset	1.758.578.169.995	1.351.861.756.994	Total Assets
Jumlah Liabilitas	841.187.548.585	455.885.354.596	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	917.390.621.410	895.976.402.398	Total Equity
Penjualan Bersih	1.852.766.916.975	1.556.287.984.166	Net Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	26.807.416.721	(87.798.857.709)	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	21.414.219.012	(86.838.297.236)	Comprehensive Income (Loss) for the Year

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas membeli saham milik GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau setara dengan 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham Entitas. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH, Notaris di Surabaya.

On December 21, 2009, the Entity purchased shares of stock of GDS amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounting to Rp 26,148,720,000 which is intended for long-term ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliated transaction referred to in Regulation Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that has material value as referred to in regulation Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam Decision. KEP413/BL/2009 dated November 25, 2009. Which requires approval from the stockholder of the company through the Extra ordinary General Stockholders Meeting according to Deed 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH, Notary in Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDS pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 196.219.400 lembar saham atau setara dengan 2,39% dari jumlah saham GDS.

The total ownership of investment in an associate on the shares of GDS as of December 31, 2017 amounted to 196,219,400 shares or 2.39%, of total shares of GDS.

Pada tanggal 26 September 2018, GDS dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam akta notaris Dian Silviyana, S.H., 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar GDS oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan GDS selaku Entitas hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

On September 26, 2018, GDS and JPRS has signed the Merger Deed as notarized under notarial deed 23 dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, among others, the effective date of the Merger which of approval date on the amendment to the GDS Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the GDS capital structure as the Entity resulting from the effective date becoming authorized capital of Rp 2.8 trillion, capital placed and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares, each of which has a nominal value of Rp 100 per share.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, GDS memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan AHU-0007206.AH.01.10. Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Futhermore, on October 5, 2018, GDS has obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, in its Decision Letter AHU-0007206.AH.01.10. Year 2018 date October 5, 2018.

Sehingga, jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDS pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 180.000.000 lembar saham atau setara dengan 1,95 % dari jumlah saham GDS.

Because of that, the total ownership of associate investment of GDS as of December 31, 2018 amounted to 180,000,000 shares as equivalent of 1.95% interest on GDS.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the Board of Directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee.

Harga kuotasi pasar saham GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 62 dan Rp 94.

Quoted market price on the shares of GDS traded on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 62 and Rp 94, respectively.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 11.160.000.000 dan Rp 16.920.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Entitas dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

The fair value on the investment in associate as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 11,160,000,000 and Rp 16,920,000,000, respectively which is calculated from the number of shares owned by the Entity multiplied by the market price of associate shares on the date.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	26.908.327.647	-	-	-	26.908.327.647	<i>Machineries and equipments</i>
Instalasi gas dan listrik	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.307.097.612	15.054.453	(847.500)	-	1.321.304.565	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	43.572.180.461	15.054.453	(847.500)	-	43.586.387.414	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	4.367.958.948	267.283.200	-	-	4.635.242.148	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	24.469.342.301	593.824.722	-	-	25.063.167.023	<i>Machineries and equipments</i>
Instalasi gas dan listrik	2.658.553.877	301.510.432	-	-	2.960.064.309	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	757.332.554	25.640.626	-	-	782.973.180	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.284.456.934	18.944.481	(847.500)	-	1.302.553.915	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	33.537.644.614	1.207.203.461	(847.500)	-	34.744.000.575	<i>Total</i>
Nilai Buku	10.034.535.847				8.842.386.839	Net Book Value

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	Land rights
Bangunan dan prasarana	6.782.896.243	-	-	-	6.782.896.243	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	26.805.327.647	103.000.000	-	-	26.908.327.647	Machineries and equipments
Instalasi gas dan listrik	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	Electricity and gas installation
Kendaraan	782.973.180	-	-	-	782.973.180	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	1.307.097.612	-	-	-	1.307.097.612	Furniture and fixtures
Jumlah	43.469.180.461	103.000.000	-	-	43.572.180.461	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	4.104.960.081	262.998.867	-	-	4.367.958.948	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	24.003.805.341	465.536.960	-	-	24.469.342.301	Machineries and equipments
Instalasi gas dan listrik	2.361.669.064	296.884.813	-	-	2.658.553.877	Electricity and gas installation
Kendaraan	719.832.554	37.500.000	-	-	757.332.554	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	1.270.986.184	13.470.750	-	-	1.284.456.934	Furniture and fixtures
Jumlah	32.461.253.224	1.076.391.390	-	-	33.537.644.614	Total
Nilai Buku	11.007.927.237				10.034.535.847	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok produksi	1.162.618.356	1.025.420.640	Cost of goods manufactured
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	44.585.105	50.970.750	General and administrative expenses (see Note 22)
Jumlah	1.207.203.461	1.076.391.390	Total

Entitas memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) 41 dan 100 masing – masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan 178 dengan luas tanah 17.920 m².

The Entity owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) 41 and 100, measuring 13,160 sqm and 1,635 sqm, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty on the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. On parcels of land that the management had incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate 178 with a land area of 17,920 sqm.

Pada tahun 2019, Entitas melakukan penjualan atas inventaris kantor dan pabrik dengan harga jual sebesar Rp 300.000 dengan nilai buku nihil (lihat Catatan 20).

In 2019 the Entity sold fixed assets of furniture and fixtures with selling price of Rp 300,000 of zero book value (see Note 20).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.455.700.000 masing – masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Aset tetap kendaraan diasuransikan terhadap semua risiko kepada Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 340.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan PT Asuransi Asoka Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 356.490.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

The Entity's fixed assets, except land rights were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks with amounting to Rp 61,455,700,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Vehicles were insured against all risks with Asuransi Multi Artha Guna amounting Rp 340,000,000 as of December 31, 2019 and PT Asuransi Asoka Mas amounting to Rp 356,490,000 as of December 31, 2018.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 29.129.018.023 dan Rp 27.582.891.109 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 29,129,018,023 and Rp 27,582,891,109 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 24)	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	37.949.617.210
<u>Pihak ketiga</u>	
Pemasok dalam negeri	508.856.381
Jumlah	<u>38.458.473.591</u>

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	9.382.242.896
1 – 30 hari	9.253.592.985
31 – 60 hari	9.235.504.500
Lebih dari 60 hari	10.587.133.210
Jumlah	<u>38.458.473.591</u>

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. *Details of trade payables based on suppliers are as follows:*

	2018	
		<i>Related party</i> (see Note 24)
	25.403.899.510	<i>PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk</i>
	514.560.060	<i>Third parties</i> <i>Local supplier</i>
	<u>25.918.459.570</u>	<i>Total</i>

- b. *The aging analysis on trade payables are as follows:*

	2018	
	7.598.854.515	<i>Not yet due</i>
	8.911.404.517	<i>1 – 30 days</i>
	9.408.200.538	<i>31 – 60 days</i>
	-	<i>More than 60 days</i>
	<u>25.918.459.570</u>	<i>Total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payable are in Rupiah.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Entitas.

There is no guarantee and interest provided on the Entity's trade payable.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Gaji dan upah	489.049.136	492.607.836	<i>Salaries and wages</i>
Jasa potong bahan baku	154.648.372	211.135.180	<i>Raw material cut service</i>
Jasa profesional dan manajemen	128.716.351	130.768.424	<i>Profesional and management services</i>
Listrik, telepon dan gas	54.677.985	56.277.521	<i>Electricity, telephone and gas</i>
Lain-lain	207.871.885	99.027.184	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.034.963.729</u>	<u>989.816.145</u>	<i>Total</i>

13. UANG MUKA PELANGGAN

13. ADVANCE FROM CUSTOMER

Akun ini merupakan uang muka penjualan besi beton sebesar Rp 2.021.993.577 pada tanggal 31 Desember 2019.

This account represents an advance for the sale of steel in the amount of Rp 2,021,993,577 as at 31 December 2019.

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 4.560.990.628 dan Rp 3.788.112.567 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Based on actuarial valuation performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 4,560,990,628 and Rp 3,788,112,567 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,10%	8,00%	<i>Interest discount rate per annum</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.788.112.567	3.627.177.081	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 22)	529.067.468	449.961.637	<i>Addition during the current year (see Note 22)</i>
Pendapatan komprehensif lain	243.810.593	(289.026.151)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	4.560.990.628	3.788.112.567	<i>Ending balance</i>

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of other comprehensive income are as follow:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	(418.777.281)	(202.007.668)	<i>Beginning balance</i>
Rugi (laba) tahun berjalan	243.810.593	(289.026.151)	<i>Loss (gain) during current year</i>
Saldo akhir tahun	(174.966.688)	(491.033.819)	<i>Ending balance</i>
Pajak penghasilan terkait pos – pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi	(60.952.648)	72.256.538	<i>Income tax related items not be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif setelah pajak	(235.919.336)	(418.777.281)	<i>Comprehensive income after tax</i>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(4.311.632.428)	4.827.120.745	(3.561.234.697)	4.031.920.902	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	4.838.558.643	(4.316.825.790)	4.040.199.199	(3.564.224.779)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU 13/2003 dan PSAK 24 (Penyesuaian 2016).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to meet the requirements of Labor Law 13/2003 and PSAK 24 (Improvement 2016).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2019 and 2018 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share		Jumlah/ Total	Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86	14.375.000.000	Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Masyarakat (di bawah 5%)	76.000.000	10,56	1.900.000.000	Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00	18.000.000.000	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

16. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

	2019 dan 2018/ 2019 and 2018	
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	1.300.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(770.333.950)	Stock issuance costs
Jumlah	529.666.050	Total

17. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

17. OTHER COMPONENT EQUITY

This account consists of:

	2019	2018	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(128.820.562)	159.204.738	Remeasurement on defined benefits obligation
Bagian laba dari laba belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	719.416	Profit of unrealized gain on available for sale securities
Jumlah	(128.820.562)	159.924.154	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2019
Hasil Produksi:	
Besi beton	80.011.519.180
Waste plate	36.123.405.660
Missroll dan lain-lain	6.190.783.730
Jumlah	<u>122.325.708.570</u>

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 24)</u>	
PT Gunawan Dianjaya	
Steel Tbk	804.303.320
<u>Pihak ketiga</u>	121.521.405.250
Jumlah	<u>122.325.708.570</u>

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2019
PT Surya Steel	36.131.394.750
PT Elang Perkasa Jayatama	19.894.716.500
Jumlah	<u>56.026.111.250</u>

18. NET SALES

This account consists of:

	2018	
	85.847.693.490	<i>Manufactured Products:</i>
	24.284.903.560	<i>Black ship plate</i>
	7.356.595.010	<i>Waste plate</i>
	117.489.192.060	<i>Missroll and others</i>
	<u>117.489.192.060</u>	<i>Total</i>

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2018	
	1.277.416.160	<i>Related party (see Note 24)</i>
	116.211.775.900	<i>PT Gunawan Dianjaya</i>
	117.489.192.060	<i>Steel Tbk</i>
	<u>117.489.192.060</u>	<i>Third parties</i>
	<u>117.489.192.060</u>	<i>Total</i>

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2018	
	24.284.903.560	<i>PT Surya Steel</i>
	28.522.203.230	<i>PT Elang Perkasa Jayatama</i>
	52.807.106.790	<i>Total</i>

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pemakaian bahan baku	52.679.015.569
Tenaga kerja langsung	4.171.316.228
Beban pabrikasi	15.279.202.440
Beban pokok produksi	<u>72.129.534.237</u>
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	5.971.525.694
Akhir tahun	(3.450.753.105)
Beban pokok penjualan - barang jadi	74.650.306.826
Beban pokok penjualan - waste plate	31.864.831.429
Beban Pokok Penjualan	<u>106.515.138.255</u>

Sebesar 97,37% dan 98,16% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (lihat Catatan 24).

19. COSTS OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2018	
	53.363.424.195	<i>Raw materials used</i>
	4.152.621.732	<i>Direct labor</i>
	12.972.427.693	<i>Manufacturing overhead</i>
	70.488.473.620	<i>Costs of goods manufactured</i>
		<i>Finished goods inventory</i>
	1.606.050.700	<i>Beginning balance</i>
	(5.971.525.694)	<i>Ending balance</i>
	66.122.998.626	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
	19.584.314.033	<i>Cost of goods sold - waste plate</i>
	<u>85.707.312.659</u>	<i>Costs of Goods Sold</i>

Proportion 97.37% and 98.16% in 2019 and 2018, respectively of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (see Note 24).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	4.425.300.453
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	40.330.500
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 10)	300.000
Laba selisih kurs	-
Lain-lain	20.429
Jumlah	4.465.951.382

20. OTHER INCOME

This account consists of:

	2018	
	2.151.262.092	<i>Interest income on time deposits and current accounts</i>
	85.457.211	<i>Recovery of allowance for bad debt (see Note 6)</i>
	-	<i>Gain on sales of fixed assets (see Note 10)</i>
	8.221.593.190	<i>Gain on foreign exchange</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	10.458.312.493	Total

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 236.438.254 dan Rp 247.932.679 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

21. SELLING EXPENSES

This account represents salaries and benefits expenses amounting to Rp 236,438,254 and Rp 247,932,679 in 2019 and 2018, respectively.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019
Gaji, upah dan tunjangan	6.887.580.084
Jasa profesional	722.013.833
Sumbangan	664.322.000
<i>Outsourcing</i>	534.802.732
Imbalan kerja (lihat Catatan 14) Kantor	529.067.468
	155.683.960
Listrik, air, telepon dan telex	100.930.477
Pajak dan perijinan	89.656.928
Penyusutan (lihat Catatan 10)	44.585.105
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	28.753.877
Lain-lain (di bawah Rp 50 Juta)	383.498.540
Jumlah	10.140.895.004

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	5.228.489.744	<i>Salaries, wages and allowances</i>
	722.147.036	<i>Professional fee</i>
	577.950.000	<i>Donation</i>
	521.291.108	<i>Outsourcing</i>
	449.961.637	<i>Employee benefits (see Note 14)</i>
	145.271.699	<i>Office</i>
	96.000.773	<i>Electricity, water, telephone and telex</i>
	197.110.573	<i>Taxes and business permits</i>
	50.970.750	<i>Depreciation (see Note 10)</i>
	33.828.090	<i>Provision for impairment loss (see Note 6)</i>
	256.356.609	<i>Others (below Rp 50 million)</i>
Jumlah	8.279.378.019	Total

23. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Rugi selisih kurs	6.483.513.866
Lain-lain	81.376.766
Jumlah	6.564.890.632

23. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	-	<i>Foreign exchange loss</i>
	65.598.631	<i>Others</i>
Jumlah	65.598.631	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS)	The Entity was controlled by the same key management

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan kepada GDS untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 804.303.320 dan Rp 1.277.416.160 atau setara dengan 0,66% dan 1,08% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Nilai piutang usaha kepada GDS pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 0,03% dari jumlah aset.

- b. Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas melakukan pembelian dari GDS masing-masing sebesar Rp 85.877.870.540 atau setara dengan 97,37% dan Rp 69.949.191.330 atau setara dengan 98,16% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 11).

Nilai utang usaha kepada GDS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 81,92% dan 74,26% dari jumlah liabilitas.

- c. Pada tanggal 27 Juni 2018, Entitas menjual semua investasi jangka pendek saham dengan nilai pasar Rp 99 dengan harga Rp 4.255.772.799 (lihat Catatan 5).
- d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 3.462.802.160 dan Rp 2.875.466.245 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

24. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationship with related parties in 2019 and 2018 is as follows:

Significant transactions and balances with related parties, are as follows:

- a. The Entity's sales to GDS in 2019 and 2018, amounted to Rp 804,303,320 and Rp 1,277,416,160 representing 0.66% and 1.08% from net sales, respectively (see Note 18). As of December 31, 2019, the related outstanding payables are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6).

Trade receivable for GDS as of December 31, 2019 represented 0.03% of the total asset.

- b. On 2019 and 2018, The Entity purchased raw from GDS amounting to Rp 85,877,870,540 or 97.37% and Rp 69,949,191,330 or 98.16% from net purchases (see Note 19), respectively. As of December 31, 2019 and 2018, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 11).

Trade payables to GDS as of December 31, 2019 and 2018 represented 81.92% and 74.26% of the total liabilities, respectively.

- c. On June 27, 2018, the Entity sold all short-term investment in shares with a market value Rp 99 amounted to Rp 4,255,772,799 (see Note 5).
- d. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 3,462,802,160 and Rp 2,875,466,245 in 2019 and 2018, respectively.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.020.526.647

Pada tahun 2018, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 untuk tahun pajak 2016. Pada tanggal 7 Mei 2018, Entitas telah menerima kelebihan pajak penghasilan sebesar Rp 824.610.497 setelah dikurangi dengan kurang bayar PPN tahun 2016 sebesar Rp 57.532.903.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00116.PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan PPh Pasal 25, Entitas memperoleh restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan PPh Pasal 25 Tahun 2016 sebesar Rp 824.610.497.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	63.395.200
Pasal 23	12.795.233
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	144.471.856
Jumlah	220.662.289

c. Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019
Kini	1.325.422.000
Tanggungan	197.081.710
Pembayaran utang pajak atas pembetulan PPh Badan tahun 2017	-
Jumlah	1.522.503.710

25. TAXATION

a. *Estimated claims for tax refund*

This account consists of:

	2018	
	-	<i>Income Tax Article 25</i>

In 2018, the Entity obtained Tax Collection Letter (STP) and Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax (PPh) Article 25 for the fiscal period 2016. On May 7, 2018, the Entity received the overpayment of income tax for the fiscal period 2016 amounting to Rp 824,610,497 after deducting the VAT underpayment for the fiscal period 2016 amounting to Rp 57,532,903.

Based on Director General of Taxes Number KEP-00116.PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 regarding refund of tax overpayment of Income Tax Article 25, the Entity received a refund of overpayment of Income Tax Article 25 year 2016 amounting to Rp 824,610,497.

b. *Taxes Payable*

This account consists of:

	2018	
	35.877.950	<i>Income Tax Article 21</i>
	7.969.707	<i>Article 23</i>
	306.629.612	<i>Article 25</i>
	3.096.555.807	<i>Article 29</i>
	64.309.723	<i>Value Added Tax</i>
	3.511.342.799	<i>Total</i>

c. *Tax Expenses*

This account consists of:

	2018	
	5.664.560.250	<i>Current</i>
	274.318.059	<i>Deferred</i>
	485.284.500	<i>Payment of tax for correction of The corporate income tax in 2017</i>
	6.424.162.809	<i>Total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak	2.890.115.839	34.236.874.970	<i>Income before provision for tax expense</i>
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(522.744.627)	1.712.077.725	<i>Net Equity (gain) loss on Associate</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – bersih	2.367.371.212	35.948.952.695	<i>Income before provision for tax expense - net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan denda	1.100.000	60.915.738	<i>Tax and penalties</i>
Sumbangan	664.322.000	577.950.000	<i>Donation</i>
Rugi (laba) selisih kurs	6.483.513.866	(8.221.593.190)	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
Biaya bunga berdasarkan SE-46	622.324.509	-	<i>Interest expense based on SE-46</i>
Penghasilan bunga	(4.228.384.382)	(2.367.093.432)	<i>Interest income</i>
Laba penjualan efek tersedia dijual	-	(2.301.670.130)	<i>Gain on sale of available for sale securities</i>
Lain-lain	179.767.816	58.052.063	<i>Others</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	529.067.468	449.961.637	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(1.108.901.613)	(1.279.773.413)	<i>Depreciation</i>
Pendapatan bunga atas piutang deposito	(196.916.071)	(215.831.340)	<i>Receivable deposits on Interest income</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(11.576.623)	(51.629.121)	<i>Recovery of allowance for impairment of other receivables</i>
Total	2.934.316.970	(13.290.711.188)	<i>Total</i>
Taksiran laba kena pajak	5.301.688.182	22.658.241.507	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Taksiran laba fiskal kena pajak	5.301.688.000	22.658.241.000	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran beban pajak	1.325.422.000	5.664.560.250	<i>Provision for tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 22	(11.155.000)	(4.941.000)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	(2.334.793.647)	(2.563.063.443)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(2.345.948.647)	(2.568.004.443)	<i>Total</i>
Kurang bayar (taksiran tagihan) pajak penghasilan	(1.020.526.647)	3.096.555.807	<i>Underpayment (estimated claim) of income tax</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	
Penyusutan aset tetap	277.225.403
Imbalan kerja	(132.266.867)
Cadangan penurunan nilai piutang	2.894.156
Piutang bunga deposito	49.229.018
Jumlah	197.081.710

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum taksiran beban pajak	2.890.115.839
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(522.744.627)
Laba sebelum taksiran beban pajak-bersih	2.367.371.212
Taksiran beban pajak penghasilan	591.842.750
Rugi (laba) selisih kurs deposito	1.620.878.467
Pengaruh pajak atas beda tetap	166.080.500
Biaya bunga berdasarkan SE-46	155.581.127
Laba atas penjualan efek tersedia dijual	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.057.096.096)
Lain-lain	45.216.962
Jumlah Beban Pajak	1.522.503.710

Deferred Tax

The computation of deferred tax assets (liabilities)-net as of ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
		Deferred tax Income (Expenses)
		<i>Depreciation of fixed assets</i>
		<i>Employee benefits</i>
		<i>Allowance for impairment loss</i>
		<i>Receivable of deposits interest</i>
		Total

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
		<i>Income before provision for tax expense</i>
		<i>Net equity (income) loss on Associate</i>
		<i>Income before provision for tax Expense- net</i>
		<i>Estimated taxes expense</i>
		<i>Loss (gain) on foreign exchange deposit</i>
		<i>The tax effect of permanent differences</i>
		<i>Interest expense based on SE-46</i>
		<i>Gain on sale of available for sale securities</i>
		<i>Interest income subjected to final tax</i>
		<i>Others</i>
		Total Tax Expense

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut;

The tax effect of significant temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2019 and 2018 are as follows;

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	1.206.094.919	1.073.828.052	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset tetap	(797.652.490)	(520.427.087)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penurunan nilai piutang usaha	55.248.530	58.142.686	<i>Allowance for impairment of trade receivable</i>
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	(137.588.160)	(88.359.142)	<i>Accrued deposits interest income</i>
Kerugian aktuarial atas pengukuran kembali imbalan kerja	(65.847.264)	(126.799.912)	<i>Actuarial loss in Remeasurements of defined benefit obligation</i>
Aset pajak tangguhan-bersih	<u>260.255.535</u>	<u>396.384.597</u>	<i>Deferred tax assets</i>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

26. LABA PER SAHAM DASAR

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan	1.367.612.129	27.812.712.161	<i>Income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	720.000.000	720.000.000	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
Jumlah	<u>1,90</u>	<u>38,63</u>	<i>Total</i>

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balances in United States Dollar are as follows:

2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2019
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 12.002.223	166.843.018.748	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	US\$ 11.242	156.275.154	<i>Short-term investments</i>
Jumlah Aset	<u>12.013.465</u>	<u>166.999.293.902</u>	<i>Total Assets</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2018	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	2018
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 10.301.333	149.173.606.358	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	US\$ 9.643	139.644.482	Short-term investment
Jumlah Aset	10.310.976	149.313.250.840	Total Assets

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i>		<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	166.924.738.802	149.296.593.372	166.924.738.802	149.296.593.372	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	569.022.565	355.475.822	569.022.565	355.475.822	Short-term investments
Piutang usaha	10.953.941.213	15.194.542.194	10.953.941.213	15.194.542.194	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	178.447.702.580	164.846.611.388	178.447.702.580	164.846.611.388	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost</u>
Utang usaha	38.458.473.591	25.918.459.570	38.458.473.591	25.918.459.570	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	29.943.617	-	29.943.617	-	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	1.034.963.729	989.816.145	1.034.963.729	989.816.145	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	39.523.380.937	26.908.275.715	39.523.380.937	26.908.275.715	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga dan beban masih harus dibayar merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

- (i) *The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, trade payables, other payables – third parties, and accrued expenses are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar

- 1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan investasi jangka pendek sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 27). Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena Entitas tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

- a. *Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management which focuses on uncertainty of the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

The policies of Entity's management regarding financial risks are as follows:

- a. *Market Risks*

- 1) *Foreign Exchange Risk*

The exposure of currency exchange risk of Entity is primarily generated by cash and cash equivalents and short-term investments which are generally denominated in United States Dollar (see Note 27). Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity.

The Entity does not enter into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because the Entity have no Foreign exchange risk.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2019		2018		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	12.002.223	166.843.018.748	10.301.333	149.173.606.358	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.242	156.275.154	9.643	139.644.482	Short-term investments
Jumlah Aset	12.013.465	166.999.293.902	10.310.976	149.313.250.840	Total Assets

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variansi nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit or loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/ Sensitivity		
			Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2019	Menguat/Appreciates	(210)	(2.522.827.650)	(1.892.120.738)	2019
	Melemah/Depreciates	153	1.838.060.145	1.378.545.109	
2018	Menguat/Appreciates	(512)	(5.279.219.712)	(3.959.414.784)	2018
	Melemah/Depreciates	231	2.381.835.456	1.786.376.592	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

2) Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Indonesian Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

The Entity monitors the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyzes the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2019	2018	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	166.968.395.154	148.569.894.482	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	103.193.500	859.349.792	Financial assets

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and financial liabilities represents a financial instrument with a flat interest rate.

3) Risiko Harga Ekuitas

3) *Equity Price Risk*

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stockshare listed in the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

As of December 31, 2019 and 2018, the value of financial assets classified as available-for-sale financial assets are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Risiko Harga Baja

4) *Steel Price Risk*

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Risiko Kredit

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2019	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2019
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Kas dan setara kas	166.924.738.802	-	-	-	166.924.738.802	<i>Cash and equivalent</i>
Investasi jangka pendek	569.022.565	-	-	-	569.022.565	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	5.993.577.546	4.797.425.033	383.932.757	(220.994.123)	10.953.941.213	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	<u>173.487.338.913</u>	<u>4.797.425.033</u>	<u>383.932.757</u>	<u>(220.994.123)</u>	<u>178.447.702.580</u>	<i>Total</i>

2018	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>		Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2018
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u><i>Loans and receivables:</i></u>
Kas dan setara kas	149.296.593.372	-	-	-	149.296.593.372	<i>Cash and equivalent</i>
Investasi jangka pendek	355.475.822	-	-	-	355.475.822	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	8.412.813.156	6.325.010.549	689.289.235	(232.570.746)	15.194.542.194	<i>Trade receivables</i>
Jumlah	<u>158.064.882.350</u>	<u>6.325.010.549</u>	<u>689.289.235</u>	<u>(232.570.746)</u>	<u>164.846.611.388</u>	<i>Total</i>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

b. *Credit Risk*

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

d. *Liquidity Risk*

Liquidity risk arises if the Entity is experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management of liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity.

The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2019	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	2019
Utang usaha	38.458.473.591	-	38.458.473.591	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	29.943.617	-	29.943.617	<i>Other payables – third parties</i>
Beban masih harus dibayar	1.034.963.729	-	1.034.963.729	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	39.523.380.937	-	39.523.380.937	Total
2018	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	2018
Utang usaha	25.918.459.570	-	25.918.459.570	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	989.816.145	-	989.816.145	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	26.908.275.715	-	26.908.275.715	Total

30. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman selain utang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	41.766.036.803	18,11%	30.419.618.514	13,99%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	4.560.990.628	1,98%	3.788.112.567	1,75%	<i>Non – current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	46.327.027.431	20,09%	34.207.731.081	15,74%	Total Liabilities
Ekuitas	184.234.096.343	79,91%	183.155.228.930	84,26%	<i>Equity</i>
Jumlah	230.561.123.774	100,00%	217.362.960.011	100,00%	Total
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,25		0,19		<i>Debt to Equity Ratio</i>

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

30. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale, because the Entity has no loans except trade payables as of December 31, 2019 and 2018.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity have not obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

The Entity does not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN

- a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*Sales Note*) atas "Order bahan baku (*Waste Plate*)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk guna memperlancar pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Perjanjian (*Sales Note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 24 Januari 2020.
- b. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*Purchase Note*) atas "Penjualan bahan baku (*Waste Plate*)" dengan PT Surya Steel guna memperlancar perputaran bahan baku (*Waste Plate*) yang berlimpah. Perjanjian (*Purchase Note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk menjual bahan baku (*Waste Plate*). Piutang yang timbul dari penjualan tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 14 Januari 2020.
- c. Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) B.2271/KC-IX/ADK/04/2019 pada tanggal 15 April 2019 Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT. BRI dengan limit USD 3.088.000 dengan bunga 4,29 % /tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito sebesar USD 3.100.000 dan dilunasi pada tanggal 20 Desember 2019, dengan surat pelunasan B.7923/KC-1/ADK/12/2019.

31. COMMITMENTS

- a. *The Entity entered into an agreement (Sales Note) on "Order raw materials (Waste Plate)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk in order to facilitate the supply of raw materials (Waste Plate). Agreement (Sales Note) is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (Waste Plate). Debt incurred to purchase within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated January 24, 2020.*
- b. *The Entity entered into an agreement (Purchase Note) on "Sales raw materials (Waste Plate)" with PT Surya Steel in order to facilitate the turnover of raw materials (Waste Plate). Agreement (Purchase Note) is intended to facilitate the Company to sale of raw materials (Waste Plate). Receivable incurred to sale within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated January 14, 2020.*
- c. *Based on Credit Decision Offer Letter (SPPK) B. 2271/KC-IX/ADK/04/2019, dated on April 15, 2019, the Entity obtained a credit facility amounting to USD 3,088,000 from BRI with annual interest of 4.29%,. The credit facility is guaranteed with deposit of USD 3,100,000 and will be paid on December 20, 2019, based on repayment letter B.7923/KC-1/ADK/12/2019.*

32. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Driyorejo, Gresik – Indonesia.

32. OPERATING SEGMENT

For management purpose, the Entity produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centrally and not allocated. The Entity operates and manages the business in one segment which roll bar.

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Driyorejo, Gresik – Indonesia.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market.

Pasar Geografis

Geographical Market

	2019	2018	
Penjualan bersih berdasarkan pasar geografis dalam negeri:			<i>Net sales based on geographical market inside the Country:</i>
Jawa Timur	117.973.029.070	113.771.111.490	<i>Jawa Timur</i>
Jawa Barat	3.850.911.080	1.746.324.210	<i>Jawa Barat</i>
Kalimantan Selatan	431.502.940	606.860.990	<i>Kalimantan Selatan</i>
Jawa Tengah	70.265.480	137.021.810	<i>Jawa Tengah</i>
Kalimantan Tengah	-	667.429.050	<i>Kalimantan Tengah</i>
DIY Yogyakarta	-	359.615.410	<i>DIY Yogyakarta</i>
Riau	-	128.392.770	<i>Riau</i>
Bali	-	72.436.330	<i>Bali</i>
Jumlah	<u>122.325.708.570</u>	<u>117.489.192.060</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Gresik – Indonesia.

The book value of segment assets and the addition of fixed assets are located in one geographic region, Gresik – Indonesia.

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Entitas belum dapat dijelaskan untuk saat ini dan masa depan karena bergantung pada efektivitas kebijakan dan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity are unclear at this time and future because depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia ("IHSG"), Indonesian Composite Index ("ICBI"), kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berdampak dari menurunnya daya beli dan investasi yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

As of the date of these financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Bond Index ("IHSG"), Indonesia Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates and the drop in Indonesia's economic growth which has resulted on the decline of the purchasing power and investment which were contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Entity's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar Baru, amandemen/ penyesuaian standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: tentang Judul Laporan Keuangan dan Definisi Material” dan PSAK 25 (Amandemen 2019), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: tentang Definisi Material”.

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk menggunakan judul untuk laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Misalnya, entitas dapat menggunakan judul “Laporan Laba Rugi Komprehensif” alih-alih “Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain”.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diaharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Penyesuaian Tahunan 2019 untuk PSAK 1, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan” memperjelas beberapa kata dalam standar untuk menyelaraskan dengan intensi pada IAS 1.

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amandemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

34. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Newly issued, amendments/ improvements and interpretations to standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- *PSAK 1 (Amendment and Annual Improvement 2019), regarding “Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements and Definition of Material” and PSAK 25 (Amendment 2019), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material”.*

The amendment allows the entities to use titles for the statements other than those used in PSAK 1. For example, an entity may use the title “Statement of Comprehensive Income” instead of “Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income”.

The amendment clarifies that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The 2019 Annual Improvements to PSAK 1, regarding “Presentation of Financial Statements” clarify some wordings in the standard to align with the intention in IAS 1.

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures.*

This amendment adds paragraph 14A to regulate that the entity also applies PSAK 71 on financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity’s net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 71, mengenai “Instrumen Keuangan” dan Amandemen PSAK 62, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis Entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko Entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial terhadap PSAK 62 karena penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan pedoman bagi entitas yang menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) tentang cara menerapkan PSAK 71. Akan ada dua pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelapor, yang merupakan pengecualian sementara dari PSAK 71 dan pendekatan *overlay*.

- PSAK 72 mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73, mengenai “Sewa”.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- *PSAK 71, regarding “Financial Instruments” and Amendment to PSAK 62, regarding “Insurance Contract”.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the Entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflects the Entity's management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

*This amendment is a consequential revision to PSAK 62 due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for an entity that is issuing an insurance contract (especially an insurance company) on how to implement PSAK 71. There will be two approaches that could be chosen by the reporting entity, which are the temporary exemption from PSAK 71 and *overlay* approaches.*

- *PSAK 72, regarding “Revenue from Contract with Customer”.*

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the Entity are expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

- *PSAK 73, regarding “Leases”.*

*This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the *right-of-use asset* and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) *short term lease*; and (ii) *lease with low-value underlying assets*.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 71 (Amandemen 2018), mengenai “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Amandemen PSAK 71 menjelaskan bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- ISAK 35, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

ISAK 35 merupakan interpretasi dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang diterbitkan di tahun 2020. Namun, PSAK 73 diperbolehkan khusus bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

- *PSAK 71 (Amendment 2018), regarding “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”.*

The amendment allows entities to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of at fair value through profit or loss.

- *ISAK 35, regarding “Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity”.*

ISAK 35 is an interpretation of PSAK 1: Presentation of Financial Statements paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either: (i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

Early adoption is permitted for these standards issued in 2020. However, PSAK 73 can be early adopted by Entities which early adopt PSAK 72.

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

- *PSAK 22 (amendment), regarding “Business Combination”.*
- *PSAK 112, regarding “Wakaf Accounting”.*

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 31, 2020.